



Peningkatan Partisipasi Perangkat Desa melalui Pelatihan Pengelolaan Web di Pekon Pardasuka Kabupaten Pringsewu

Dewie Brima Atika^{1*}, Susana Indriyati Caturiyani², Rahayu Sulistiowati³, Nana Mulyana⁴

Keywords :

Peningkatan kapasitas;
Pengelolaan web;
Manfaat web desa.

***Corresponding Author**

^{1,2,3,4} Universitas Lampung

* Jl. Soemantri Brojonegoro No. 1,
Kampus FISIP, Bandar Lampung, Indonesia
Email: dewie.brima@fisip.unila.ac.id

History Artikel

Received: 17-03-2021

Reviewed: 19-03-2021

Revised: 13-05-2021

Accepted: 16-05-2021

Published: 20-06-2021

Abstrak. Pekon Pardasuka merupakan desa yang berada di kecamatan Pardasuka, Kabupaten Pringsewu. Pekon Pardasuka merupakan pekon terdekat dengan kecamatan Pardasuka. Kantor Pekon (Balai Pekon) telah dilengkapi WIFI namun belum dimanfaatkan secara maksimal, ditandai dengan belum adanya Web Pekon. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah berupa memberikan pelatihan teknis tentang pembuatan dan pengelolaan Web Pekon Pardasuka. Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan ini adalah meningkatkan kapasitas perangkat Pekon Pardasuka tentang pembuatan web pekon Pardasuka dan memberi pemahaman kepada para perangkat pekon terkait pengelolaan web. Melalui kegiatan ini diharapkan fasilitas WIFI yang dimiliki oleh kantor Pekon Pardasuka dapat memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar bahkan masyarakat Indonesia pada khususnya. Pelatihan ini menambah pemahaman para perangkat desa mengenai manfaat web dan konten apa saja yang harus ada pada web desa.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

Pendahuluan

Pekon Pardasuka merupakan desa yang berada di kecamatan Pardasuka, Kabupaten Pringsewu. Pekon merupakan istilah lain dari desa yang merupakan wilayah administratif dari kabupaten Pringsewu. Pekon Pardasuka merupakan pekon yang berada paling dekat dengan kecamatan Pardasuka. Kantor Pekon berada telah dilengkapi dengan sarana Wifi, karena itu Kepala Pekon (kakon) menghendaki agar keberadaan Wifi tersebut dapat bermanfaat bagi masyarakat pekon pada khususnya dan masyarakat Indonesia pada umumnya. Para perangkat Pekon juga menghendaki adanya web ini dapat digunakan sebagai ajang promosi kepada para wisatawan dan investor melalui web pekon namun hingga saat ini belum aparatur di pekon pardasuka ini yang dapat membuat

dan mengelola Web. Keinginan Kepala Pekon ini merupakan konsekuensi logis dari pemanfaatan *e-government* untuk meningkatkan akurasi dan informasi potensi desa (Rachman & Noviyanto, 2017; Hartati & Wijaya, 2016).

Seperti hasil penelitian di lokasi lain, keberadaan Web di pekon Pardasuka ini diharapkan dapat digunakan untuk meningkatkan pelayanan publik (Praditya, 2014; Noviyanto et al., 2014) dan media informasi desa (Rozi, 2017). Masyarakat dapat dapat dengan mudah mengakses berbagai informasi seperti berita desa, transparansi dana desa, produk unggulan desa (Wahyuningrum & Januarita, 2015). Minimal yang bisa diakses secara langsung adalah profil desa, anggaran dan kegiatan kemasayarakatan. Sehingga masyarakat

tidak harus datang ke kantor pekon (Andoyo & Sujarwadi (2014) untuk mengakses informasi yang terkadang terhalang ruang dan waktu bahkan birokrasi. Portal berita tentang pekon (website) akan menjadi identitas pekon Pardasuka dalam mengangkat potensi lokal dan serta sebagai media komunikasi warga masyarakat pekon. Adapun yang perlu ditekankan bahwa website adalah alat dan bukanlah tujuan. Content atau isi dari website akan lebih penting bagi masyarakat Pekon Pardasuka yang membutuhkan info-info tentang keadaan pekonnya, maka diperlukan juga pengetahuan tentang pengelolaan web pekon oleh karena itu dalam pengabdian ini akan dilakukan pelatihan teknis membuat web dan bagaimana mengelola web sebagai upaya peningkatan kapasitas perangkat Pekon Pardasuka. Upaya ini sejalan dengan pendapat Praditya (2014) yang mengatakan bahwa kegiatan literasi teknologi informasi dan komunikasi semacam ini penting untuk para pengelola Web tingkat desa.

Peningkatan kapasitas perangkat desa merupakan salah satu jenis kegiatan dalam dimensi pengembangan sumber daya manusia pada prakarsa pengembangan kapasitas, selain dimensi penguatan organisasi dan reformasi kelembagaan. (Grindle, 1997). Menurut Rivai dan Sagala, pelatihan ialah proses belajar untuk meningkatkan keterampilan yang dilakukan dalam waktu yang relatif singkat dengan lebih mengutamakan pada pembelajaran praktik daripada teori (Priyono et al, 2016). Selanjutnya, Milen mengemukakan, UNDP dan Canadian International Development Agency (CIDA) memberikan pengertian pengembangan kapasitas sebagai proses dimana individu, kelompok, organisasi, institusi, dan masyarakat meningkatkan kemampuan mereka untuk menghasilkan kinerja pelaksanaan tugas pokok dan fungsi (*core functions*), memecahkan permasalahan, merumuskan dan mewujudkan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan, dan memahami dan memenuhi kebutuhan pembangunan dalam konteks yang lebih luas dalam cara yang berkelanjutan (Anggraini et al, 2015).

Pengabdian ini merupakan kegiatan singkat yang perlu ditindak lanjuti dengan aktivitas-aktivitas pelatihan lain. Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan ini adalah :

1. Meningkatkan pemahaman tentang manfaat web desa
2. Memberi pemahaman kepada para perangkat pekon terkait pengelolaan web.

Adapun kegiatan pelatihan ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Para aparat desa dapat memanfaatkan jaringan nirkabel yang telah disediakan pemerintah
2. Salah satu upaya membantu mencerdaskan masyarakat, dalam hal ini, sebagai sarana literasi publik.

Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini berupa memberikan pelatihan teknis tentang pengaktifan dan pengelolaan Web Pekon Pardasuka, dengan menggunakan metode pembelajaran sebagai berikut berupa Penyampaian materi oleh fasilitator dan praktek Praktek mengisi konten di web desa.

Sasaran dari kegiatan pengabdian ini adalah para perangkat Pekon Pardasuka yang berjumlah 20 orang yang merupakan perwakilan dari tiap-tiap dusun di pekon Pardasuka. Pekon Pardasuka sebagai mitra yang dalam kegiatan ini diberi pelatihan teknis membuat web dan pemanfaatan sebagai sarana literasi publik.

Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan akan diawali dengan pemberian soal *Pre test* kepada peserta mengenai konten apa saja yang harus ada dalam web desa yang digunakan untuk mengukur kemampuan dasar para peserta. Penyampain materi pertama diawali dengan mengajak peserta pelatihan untuk melihat beberapa web-web milik desa yang lain yang telah memperoleh penghargaan website desa terbaik di Indonesia pada tahun 2018 di antaranya adalah website milik Desa Bulakan, yang bertujuan untuk menyamakan persepsi dan semangat bahwasanya jika web dikelola dengan baik

akan memberikan banyak manfaat, bukan hanya mempermudah pelayanan publik melainkan web tersebut juga dapat digunakan untuk promosi desa bahkan meningkatkan pendapatan asli desa.

Kegiatan berikutnya adalah praktek membuat web, pada saat tim PKM ke Pekon Pardasuka, Pekon sudah domain di desa ID, maka kegiatan dilanjutkan dengan membuka laman <https://pegiringan.desa.id/> ini adalah web milik Desa Pegiringan, <http://dermaji.lumbirkec.banyumaskab.go.id/> website milik Desa Dermaji dan <https://bulakan.desa.id/http://pardasuka-pringsewu.desa.id/first>. Dari hasil diskusi diperoleh informasi bahwa ini merupakan kali pertama para perangkat desa membuka halaman webnya. Kemudian peserta dilatih untuk bagaimana mengisi konten-konten yang sudah disediakan pada webnya. Untuk mengevaluasi keberhasilan kegiatan ini diukur melalui evaluasi hasil *pre test* dan *post test*.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul "Peningkatan Kapasitas Perangkat Desa melalui Pelatihan Pembuatan Web di Pekon Pardasuka Kabupaten Pringsewu" dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 23 Juli 2020, di Balai Pekon Pardasuka, Kecamatan Pardasuka, Kabupaten Pringsewu. Peserta yang hadir dalam pelatihan ini sebanyak 20 orang, terdiri dari sekretaris pekon Pardasuka, kepala dusun di Pekon Pardasuka. Dari 20 orang tersebut yang mengikuti *pre-test* dan *post-test* hanya 14 orang, 4 orang hanya mengikuti *post-test* karena terlambat datang, dan 2 orang tidak mengikuti *post-test* dan *pre-test* karena tidak bisa mengikuti kegiatan sampai akhir karena harus menghadiri kegiatan lain. Soal *pre test* dan *post test*nya memuat pertanyaan tentang, manfaat website desa, tahap-tahap membuat website desa, informasi-informasi dalam website desa, kriteria webdesa yang baik. Maka hasil *pre-test* dan *post-test* yang dapat diolah hanya 14 orang. Perhitungan *pre-test* dan *post-test* sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil *pre-test* dan *post-test*

No	Nama Peserta	Pre Test	Post Test	Naik/ Turun
1	Deden	20	72	52
2	Novi	32	59	27
3	Helwani	47	72	25
4	Oktavia Rusadi	45	56	11
5	Agus	20	24	4
6	Muhsin Yanwar	39	69	30
7	Kakan Aranta	52	64	12
8	David Mutakin	40	66	26
9	Mutohar	20	39	19
10	Aryana	0	12	12
11	Juhrian	54	69	15
12	F. Rama	32	69	37
13	Nasrullah	35	36	1
14	Mulyadi	61	72	11
15	Asril Fahmi	0	61	61
16	Odin Putra	0	0	0
17	Deni	0	24	24
18	Firmani Aziz	0	56	56
	Nilai tertinggi	54	72	52
	Nilai terendah	0	12	1
	Rata-rata (N = 14)	35,5	55,64	20,14

Sumber: Hasil pengabdian, 2020

Ket *tidak dihitung

Secara umum dapat dikatakan bahwa peserta pelatihan telah memiliki pengetahuan rata-rata sebesar 35,5% tentang web desa, pada hari pelatihan diketahui bahwa para perangkat desa kecuali sekretaris Pekon baru mengetahui bahwa sesungguhnya desanya telah memiliki web, karena baru pada hari pelatihan itulah mereka membuka <http://pardasuka-pringsewu.desa.id/first>.

Kegiatan ini telah membawa peningkatan kemampuan dasar peserta. Peningkatan terendah sebesar 1% dan yang tertinggi sebesar 72%. Pemahaman perangkat desa meningkat sebesar 52% dari pemahaman awal. Rata-rata dari peningkatan pemahaman para perangkat pekon terkait manfaat dan pengelolaan web sebesar 20,14 % dari pengetahuan dasar sebelum yakni 35,5 %

Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil dan evaluasi kegiatan pelatihan kepada para perangkat desa di Pekon Pardasuka dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan pemahaman perangkat desa tentang manfaat dan pengelolaan web desa sebesar 20,42%. Pelatihan ini meningkatkan pemahaman bahwa di masa Pandemi Covid 19 saat ini keberadaan website desa ini akan sangat membantu pelayanan dan penyebaran informasi yang bermanfaat.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih disampaikan kepada LPPM UNILA yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini. Terima kasih juga kami sampaikan kepada bapak Jevi Hardi Sofyan, SH selaku kepala Pekon Pardasuka beserta para perangkat Pekon yang telah mendukung terselenggaranya kegiatan ini.

Daftar Rujukan

- Andoyo, A. & Sujarwadi, A. (2014). Sistem Informasi Berbasis Web pada Desa Tresnomaju Kecamatan Negerikaton Kab. Pesawaran. *Jurnal TAM (Technology Acceptance Model)*, 3: hal. 1-9
- Anggraini, Kiki. Lely Indah Mindarti. Romy Hermawan. (2015). *Pengembangan Kapasitas Pegawai Untuk Mewujudkan Good Governance (Studi pada Kantor Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Malang)*. Tersedia di Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol. 3, No. 7, 2015 hal. 1092-1098
- Grindle, Merille C. (1997). *Getting Good Government: Capacity Building in The Public Sector of Developing Countries*. HIID.
- Hartati, S., & Wijaya, R. (2016). Implementasi web government sebagai media informasi potensi Desa Sukaraja. *Jurnal TAM (Technology Acceptance Model)*, 3: hal. 61-66.
- Noviyanto, F., Setiadi, T., Wahyuningsih, I. (2014). Implementasi Sikades (Sistem Informasi Kependudukan Desa) untuk kemudahan layanan administrasi desa berbasis web-mobile. *Jurnal Informatika*, 8(1): hal. 858-869.
- Praditya, D. (2014). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Tingkat Pemerintahan Desa. *Jurnal Penelitian Komunikasi*, 17 (2): hal. 129-140.
- Priyono, Ari Hendro. Mochammad Al Musadieg. Arik Prasetya. (2016). *Pengembangan Sumber Daya Manusia Melalui Pelatihan dalam Meningkatkan Kompetensi Tenaga Kerja Indonesia yang Bekerja ke Luar Negeri (Studi Pada Kantor Cabang PT. Berkas Sukses Makmur Sejahtera)*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 33 No. 1 April 2016 administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id
- Rachman, E. S., & Noviyanto, B. (2017). Pemanfaatan e-governmnet pada desa Wonokarto untuk meningkatkan akurasi dan informasi potensi desa. *Jurnal TAM (Technology Acceptance Model)*, 8(1), 45-50.
- Rozi, F. (2017). Pengembangan website dan sistem informasi desa di Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Ilmiah Penelitian dan Pembelajaran Informatika*, 2(2).
- Wahyuningrum, T. & Januarita, D. (2015). Implementasi dan pengujian web e-commerce untuk produk unggulan desa. *Jurnal Komputer Terapan*, 1(1): 57-66.